

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah sesuatu yang sangat didambakan hampir semua pasangan yang telah menikah, namun kehamilan juga menyebabkan perubahan fisik dan psikis serta berbagai macam keluhan seperti mual dan muntah. *Emesis gravidarum* merupakan gejala mual muntah yang terjadi pada awal kehamilan (Ulfika, 2019).

Emesis gravidarum adalah hal yang wajar atau sering terdapat pada Trimester pertama atau bahkan lebih. Mual muntah yang terjadi disebabkan oleh peningkatan hormon Estrogen dan Progesteron yang diproduksi oleh *Human Chorionic Gonadotropin* (HCG) dalam serum dari plasenta (Haridawati, 2020). Keluhan Mual muntah biasanya terjadi pada saat bangun tidur atau disebut dengan *Morning Sickness* tetapi juga bisa dirasakan pada siang atau malam hari. *Emesis Gravidarum* terjadi karena perubahan pada sistem hormon selama kehamilan yaitu peningkatan kadar hormon Estrogen dan Progesterone yang diproduksi oleh *Human Chorionic Gonadotropine* (HCG) dalam serum dari plasenta (Haridawati, 2020)

Meskipun *Emesis Gravidarum* termasuk hal yang wajar pada saat kehamilan serta tidak semua ibu hamil mengalaminya, namun jika hal ini tidak ditangani dengan baik maka bisa jadi berlanjut menjadi *Hiperemesis gravidarum* yang dapat menyebabkan gangguan nutrisi, dehidrasi,

kelemahan, penurunan berat badan serta ketidak seimbangan elektrolit. Kondisi ini tidak hanya mengancam ibu hamil, namun juga dapat membahayakan janin seperti abortus, bayi lahir rendah, dan juga kelahiran premature (Amalia.S.E.N, 2019)

Menurut *World Health Organization* (WHO) Angka kejadian mual muntah pada kehamilan di dunia adalah sekitar 70%-80% dari jumlah ibu hamil (Haridawati, 2020), Sedangkan di Indonesia sebanyak 50% - 75% ibu hamil mengalami mual muntah pada trimester pertama kehamilan (Harahap, 2021). Jumlah kejadian *Emesis Gravidarum* di Provinsi Jawa Barat tahun 2021 hampir sama yaitu sekitar 60% -70% (Rindasari Munir, 2022). Sedangkan di Kabupaten Sumedang Kejadian *Emesis Gravidarum* juga cukup tinggi yaitu sekitar 70-80 % (Dinkes, 2021)

Puskesmas Cisarua adalah Puskesmas Rawat Jalan yang terletak di Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang Jawa Barat. Kecamatan Cisarua terdiri dari 7 Desa dengan jumlah penduduk 20.806 Jiwa (L: 10.385 dan P: 10.421). Jumlah kunjungan pasien pada bulan September 2022 adalah sebanyak 750 orang. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Cisarua didapatkan data jumlah ibu hamil total adalah sebanyak 335 orang. Terdapat prevalensi yang cukup tinggi terkait kasus *Emesis Gravidarum* dimana dari 150 orang kunjungan Ibu hamil di Bulan September, 46 orang adalah ibu hamil Trimester Pertama (Kurang dari 12 minggu) dan 32 orang (69,5 %) diantaranya mengeluh mual muntah ringan hingga berat. (Puskesmas_Cisarua, 2022)

Penanganan mual muntah pada *Emesis Gravidarum* selama ini biasanya adalah dengan menggunakan farmakologi yaitu pemberian Vitamin B6, Terapi non farmakologi merupakan salah satu jenis terapi komplementer yang dapat digunakan untuk mengatasi mual. Terapi non farmakologi yang dapat digunakan diantaranya adalah terapi akupunktur, akupresur dan terapi SEFT sebagaimana tertuang dalam PERMENKES No: 1109/MENKES/IX/2007 tentang jenis-jenis terapi komplementer, dimana intervensinya adalah terhadap tubuh dan pikiran (*Mind and body interventions*) meliputi : Hipnoterapi, Meditasi, Penyembuhan spiritual. (Shifatul_Ulfah, 2014)

Terapi SEFT merupakan terapi yang menggunakan kombinasi sistem energi psikososial dan spiritual yang lebih dari sekedar metode penyembuhan, namun secara otomatis membawa manusia ke dalam ruang yang menghubungkan Tuhan dan manusia (Shifatul_Ulfah, 2014). Terapi SEFT juga praktis dan dapat dilakukan oleh siapapun dan kapanpun, tidak memerlukan peralatan maupun keahlian khusus seperti metode lain (misal: terapi Akupunktur), hasil terapi SEFT juga bisa langsung dirasakan oleh klien, hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Efektifitas Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* terhadap Intensitas *Emesis Gravidarum* di Wilayah Puskesmas Cisarua Kabupaten Sumedang ” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Efektifitas Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* terhadap Intensitas *Emesis Gravidarum* di wilayah kerja Puskesmas Cisarua Kabupaten Sumedang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Efektifitas Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* terhadap intensitas *Emesis gravidarum* di wilayah Puskesmas Cisarua Kabupaten Sumedang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi level intensitas *Emesis Gravidarum* ibu sebelum dan sesudah diberi tindakan terapi SEFT pada kelompok intervensi dan kontrol.
- b. Untuk mengetahui efektifitas dilihat dari perbedaaan rerata intensitas skor emesis yang bermakna (<0.005).
- c. Untuk mengidentifikasi level intensitas *Emesis Gravidarum* ibu sebelum dan sesudah diberi Tindakan Terapi SEFT. Perbedaan rerata intensitas emesis pada kelompok intevnesi dan control setelah terapi SEFT.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi dari dua manfaat yaitu:

1. **Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai data dasar dalam pembuktian efektifitas intervensi SEFT, jika terbukti efektif maka bisa bermanfaat bagi pengembangan intervensi kebidanan yang holistik dan menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya, sedangkan jika tidak terbukti efektif maka dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dalam tema yang sama namun sampel yang lebih luas.

2. **Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi, terutama pada mata kuliah “Asuhan Kebidanan Holistik Islami” sebagai sumbangsih khususnya untuk Jurusan dan dapat menjadi sumber referensi bagi studi yang akan datang baik di lingkungan Universitas Aisyiyah Bandung, kampus-kampus lain maupun masyarakat umum lainnya.

E. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan proposal skripsi ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu; Bagian awal, utama, dan Bagian akhir.

1. **Bagian awal**

Bagian awal terdiri dari : Judul, Halaman Pengesahan, Daftar isi, Daftar Tabel dan Daftar Gambar

2. **Bagian Utama**

Bagian Utama terdiri dari :

a. BAB.I. Pendahuluan

- b. BAB.II. Tinjauan Teori
 - c. BAB.III.Metode Penelitian
 - d. BAB. IV.Hasil Penelitian
3. **Bagian Akhir**

Bagian Akhir terdiri dari Kesimpulan dan Saran